

**EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM
DALAM MENEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI
SMP NEGERI 16 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat salah satu untuk memperoleh
Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

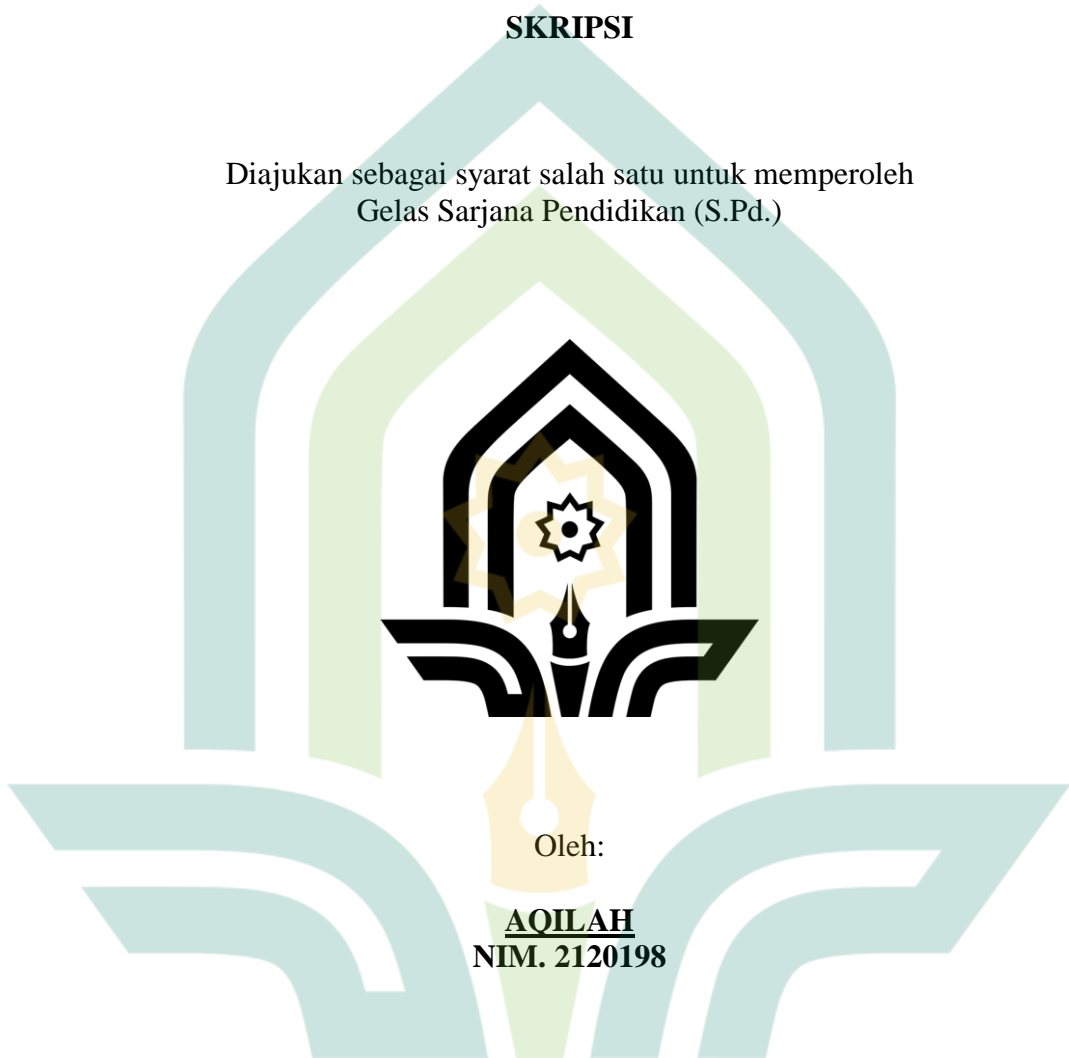
AQILAH
NIM. 2120198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

**EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI
SMP NEGERI 16 PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan sebagai syarat salah satu untuk memperoleh
Gelas Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh:

AQILAH
NIM. 2120198

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2024**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : AQILAH

NIM : 2120198

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul
**“EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM DALAM
MENCEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI SMP NEGERI 16
PEKALONGAN”** ini benar-benar karya saya sendiri bukan jiplakan dari
karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang
berlaku, baik sebagian atau seluruhnya pendapat atau temuan orang lain yang
terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila
skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya
secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 3 Juli 2024
Yang Menyatakan,



NIM. 2120198

Ningsih Fadhilah, M.Pd.
Desa Wiroditan RT. 09 RW. 02 No. 43
Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Aqilah

Kepada
Yth. Dekan FTIK
UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
c.q. Ketua Program Studi PAI
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **AQILAH**
NIM : **2120198**
Prodi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
Judul : **EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGIS DAN ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI
SMP NEGERI 16 PEKALONGAN**

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Pekalongan, 3 Juli 2024
Pembimbing,



Ningsih Fadhilah, M.Pd.
NIP. 19850805 201503 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingsdur.ac.id email: ftik@iainpekalongan.ac.id

PENGESAHAN


Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : AQILAH
NIM : 2120198
**Judul Skripsi : EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM
DALAM MENCEGAH PERILAKU HATE
SPEECH DI SMP NEGERI 16 PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari Senin, 16 Juli 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Dosen Penguji

Penguji I


H. Miftahul Huda, M.Ag
NIP. 19710617 199803 1 003

Penguji II


H. Agus Khumaedy, M.Ag
NIP. 19680818 199903 1 003

Pekalongan, 16 Juli 2024

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan


Prof. Dr. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

MOTTO

“Hate Speech bukanlah kebebasan berbicara setiap kali hate speech diizinkan, hal itu akan merugikan sebagian dirinya, sebagian harga dirinya, atau sebagian kesadarannya, maka hal itu akan menghancurkan masyarakat”.



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, tiada henti saya ucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atasberibu limpahan rahmat-Nya, sehingga perjuangan akhir meraih gelar S1 dapat terselesaikan. Shalawat serta salam tidak lupa pula selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW selaku manusia pilihan Allah yang sempurna dengan uswatunkhasanahnya.

Dengan segala kerendahan hati, saya persembahkan karya tulis ini untuk mereka yang tersayang:

1. Kepada kedua orang tua saya, Bapak Fathurrohman dan Ibu Mufrodah, yang selalu *mensupport*, selalu mendo'akan, mempercayai segala langkah baru saya, memberikan segala hal yang paling spesial dari dahir dan batin sesuai kebutuhan dan senantias amenebar senyum kepada anak-anaknya walau serumit apapun isi kepala dengan berbagai permasalahan dari waktu kewaktu. Terimakasih tiada terkira untuk do'a, keridhoan, cinta dan kasih sayang yang tidak pernah terkurangi oleh waktu, serta beribu maaf saya sampaikan, belum bisa semandiri anak-anak di usiaku saat ini. Berkat do'a Bapak dan Ibu saya bisa sampai di titik finish ini. Semoga segala hal baik dan keberkahan selalu membersamai ibu dan bapak.
2. Kepada Adek-adekku, Abdul Khamid Dzulkarnain dan Robi'ah Novi Karbah, terima kasih sudah memberikan semangat untuk kakakmu ini dalam keadaan apapun.

3. Kepada Simbah Ibrahim, Tante Lutfiyah, Om Maisur serta saudara-saudara saya ucapkan terimakasih berkat do'a kalian dan semangat kalian untuk menjalankan tugas akhir ini.
4. Kepada tunangan saya Irvani Aprilianto, ibu mertua ibu Zumaroh, Bapak Sunardi dan keluarga, saya ucapkan terimakasih juga atas do'a yang kamu berikan untuk aku, terimakasih juga sudah memberikan *support* dan semangat hingga aku bisa sampai di titik ini.
5. Dosen Pembimbing, Ibu Ningsih Fadhilah, M.Pd., terimakasih untuk bimbingannya, sudah dengan sabar membimbing saya hingga skripsi ini selesai.
6. Kepala Madrasah SMP Negeri 16 Pekalongan, Ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd, terimakasih sudah mengizinkan penulis melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Pekalongan hingga akhir penelitian.
7. Terimakasih untuk diri sendiri yang tidak pernah putus asa, selalu tetap semangat untuk melakukan tugas akhir ini dari awal kuliah sampe dititik finish.
8. Terimakasih untuk sahabat saya Putri Ratna Sari atas semangatnya.
9. Teman-teman seperjuangan PAI angkatan 2020
10. Almamater tercinta UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

ABSTRAK

Aqilah, 2024. Edukasi Berbasis Psikologi dan Islam dalam Mencegah Perilaku *Hate Speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dosen Pembimbing: Ningsih Fadhillah, M.Pd.

Kata kunci: Edukasi, Perilaku *Hate Speech*, Guru PAI, Guru BK

Hate Speech merupakan bentuk penghinaan yang menimbulkan suasana permusuhan, intimidasi, serta merupakan bagian dari tindakan pencemaran. Perilaku *hate speech* ini terjadi di SMP Negeri 16 Pekalongan. Contoh perilaku *hate speech* di Sekolah ini, misalnya terdapat peserta didik yang saling sindir-menyindir baik di Sekolah maupun media sosial. Maka dari itu, diperlukan peran guru BK dan guru PAI untuk memberikan edukasi, baik edukasi berbasis psikologi maupun berbasis Islam, agar dapat mencegah terjadinya perilaku *hate speech* peserta didik di SMP Negeri 16 Pekalongan.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana bentuk-bentuk perilaku *hate speech*, implementasi edukasi berbasis psikologi dan edukasi berbasis Islam dalam mencegah terjadinya perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan. Adapun tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *hate speech*, implementasi edukasi berbasis psikologi dan edukasi berbasis Islam dalam mencegah terjadinya perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian lapangan (*field research*). Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, guru PAI, guru BK dan dua peserta didik di SMP Negeri 16 Pekalongan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Adapun terkait analisis data digunakan dalam penelitian ini yaitu kondensi data, penyajian data dan kesimpulan atau verifikasi data.

Hasil penelitian menunjukkan: 1) Bentuk-bentuk perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan berupa penghinaan (fisik dan non fisik), pencemaran nama baik (ghibah dan memfitnah), menghasut (langsung dan tidak langsung), serta penyebaran berita bohong (*fake news* dan propaganda). 2) Edukasi berbasis psikologi dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dilakukan dengan 3 langkah berupa moral *knowing*, moral *feeling* dan moral *action*. Edukasi tersebut dilakukan dengan cara mengarahkan korban untuk memiliki sikap berani, menanamkan *habit* (kebiasaan) keagamaan yang baik terhadap pelaku, menumbuhkan kembali sikap percaya diri korban melalui pemberian motivasi, memberikan keyakinan terhadap korban melalui pendekatan khusus dan komunikasi secara langsung, menumbuhkan sikap *empathy* dalam diri pelaku, serta menasihati pelaku untuk mengikuti kegiatan yang positif. 3) Edukasi berbasis Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dilakukan dengan cara penguatan terhadap beberapa aspek yaitu aspek spiritual, aspek moral dan aspek fisik. Edukasi tersebut dilakukan dengan cara menumbuhkan ketaatan beragama, menghindarkan dari sifat syirik, meningkatkan moral yang baik, serta menanamkan kestabilan emosi dalam diri peserta didik.

ABSTRACT

Aqilah, 2024. *Psychology and Islamic Based Education in Preventing Hate Speech Behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan. Thesis Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Islamic Religious Education Study Program, K.H. State Islamic University. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Supervisor: Ningsih Fadhilah, M.Pd.*

Keywords: Education, Hate Speech Behavior, PAI Teacher, BK Teacher

Hate Speech is a form of insult that creates an atmosphere of hostility, intimidation, and is part of an act of defamation. This hate speech behavior occurred at SMP Negeri 16 Pekalongan. An example of hate speech behavior in this school, for example, there are students who make sarcasm of each other both at school and on social media. Therefore, the role of guidance and counseling teachers and PAI teachers is needed to provide education, both psychology-based and Islamic-based education, in order to prevent the occurrence of hate speech behavior among students at SMP Negeri 16 Pekalongan.

The problem formulation in this research is the forms of hate speech behavior, the implementation of psychology-based education and Islamic-based education in preventing the occurrence of hate speech behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan. The aim of this research is to describe forms of hate speech behavior, the implementation of psychology-based education and Islamic-based education in preventing the occurrence of hate speech behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan.

In this research, researchers used a qualitative approach with the type of field research. The data sources in this research were the principal, PAI teacher, guidance and counseling teacher and two students at SMP Negeri 16 Pekalongan. The data collection techniques used were observation, interviews and documentation. Regarding data analysis used in this research, namely data condensation, data presentation and conclusions or data verification.

The results of the research show: 1) Forms of hate speech behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan in the form of insults (physical and non-physical), defamation (ghibah and slander), inciting (direct and indirect), as well as spreading fake news (fake news). and propaganda). 2) Psychology-based education in preventing hate speech behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan is carried out using 3 steps in the form of moral knowing, moral feeling and moral action. This education is carried out by directing the victim to have a brave attitude, instilling good religious habits in the perpetrator, regenerating the victim's self-confidence through providing motivation, giving confidence to the victim through a special approach and direct communication, cultivating an attitude of empathy within themselves. perpetrators, as well as advising perpetrators to take part in positive activities. 3) Islamic-based education in preventing hate speech behavior at SMP Negeri 16 Pekalongan is carried out by strengthening several aspects, namely spiritual aspects, moral aspects and physical aspects. This education is carried out by fostering religious devotion, avoiding shirk, increasing good morals, and instilling emotional stability in students.

KATA PENGANTAR

Bismillaahirrahmaanirrahiim

Segala puji bagi Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang melimpahkan rahmat dan hidayahnya. Sholawat serta salam semoga selalu disampaikan oleh Allah Swt. Kepada Baginda Nabi Muhammad Saw. Beserta sahabat dan umatnya. Berkat rahmat dan taufik Allah SWT., penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan judul **“EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI SMP NEGERI 16 PEKALONGAN”**. Skripsi ini disusun guna memenuhi sebagian syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Alhamdulillah berkat do'a, bimbingan, bantuan dan dorongan orang-orang di sekeliling saya, akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah bekerja keras dalam memajukan mutu perguruan tinggi UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan motivasi dan dorongan untuk

menyelesaikan penelitian ini.

3. Bapak Dr.Ahmad Ta'rifin, M.A, selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam.
4. Bapak Muhammad Mufd, M.Pd.I, selaku wali studi yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama masa studi.
5. Ibu Ningsih Fadhillah, M.Pd, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi.
6. Segenap Civitas Akademika UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan pelayanan dengan baik.
7. Bapak guru dan Ibu guru SMP Negeri 16 Kota Pekalongan yang telah berkenan mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan

Penulis berharap semoga Allah SWT.,senantiasa melimpahkan rahmat dan anugerah-Nya kepada kita semua. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Penulis menyadari bahwa terdapat kekurangan dan keterbatasan dalam menyajikan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna perbaikan skripsi ini.

Pekalongan, 3 Juli 2024

Penulis



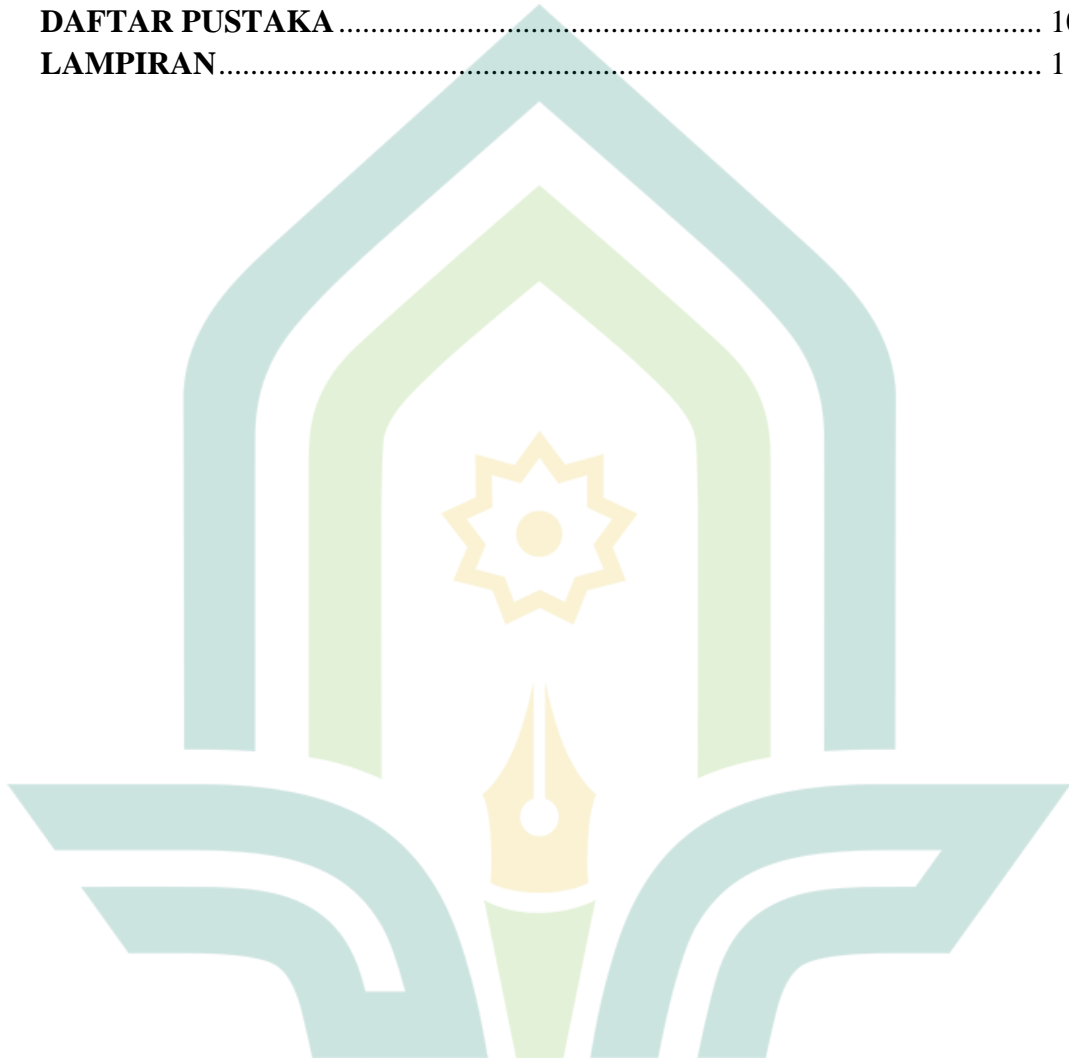
AQILAH

NIM. 2120198

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Identifikasi Masalah	6
1.3 Pembatasan Masalah	6
1.4 Rumusan Masalah	7
1.5 Tujuan Penelitian	7
1.6 Manfaat Penelitian	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
2.1 Deskripsi Teoritik	10
2.2 Kajian Penelitian Yang Relevan	26
2.3 Kerangka Berpikir	28
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1 Desain Penelitian	31
3.2 Fokus Penelitian	32
3.3 Data dan Sumber Data	32
3.4 Teknik Pengumpulan Data	33
3.5 Teknik Keabsahan Data	37
3.6 Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Hasil Penelitian	41

4.2	Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	105
5.1	Simpulan.....	105
5.2	Saran	106
DAFTAR PUSTAKA	109
LAMPIRAN	113



DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Jumlah Guru dengan Latar Belakang Pendidikan.....	45
Tabel 4.2 Tabel Sarana Prasarana SMP Negeri 16 Pekalongan.....	46



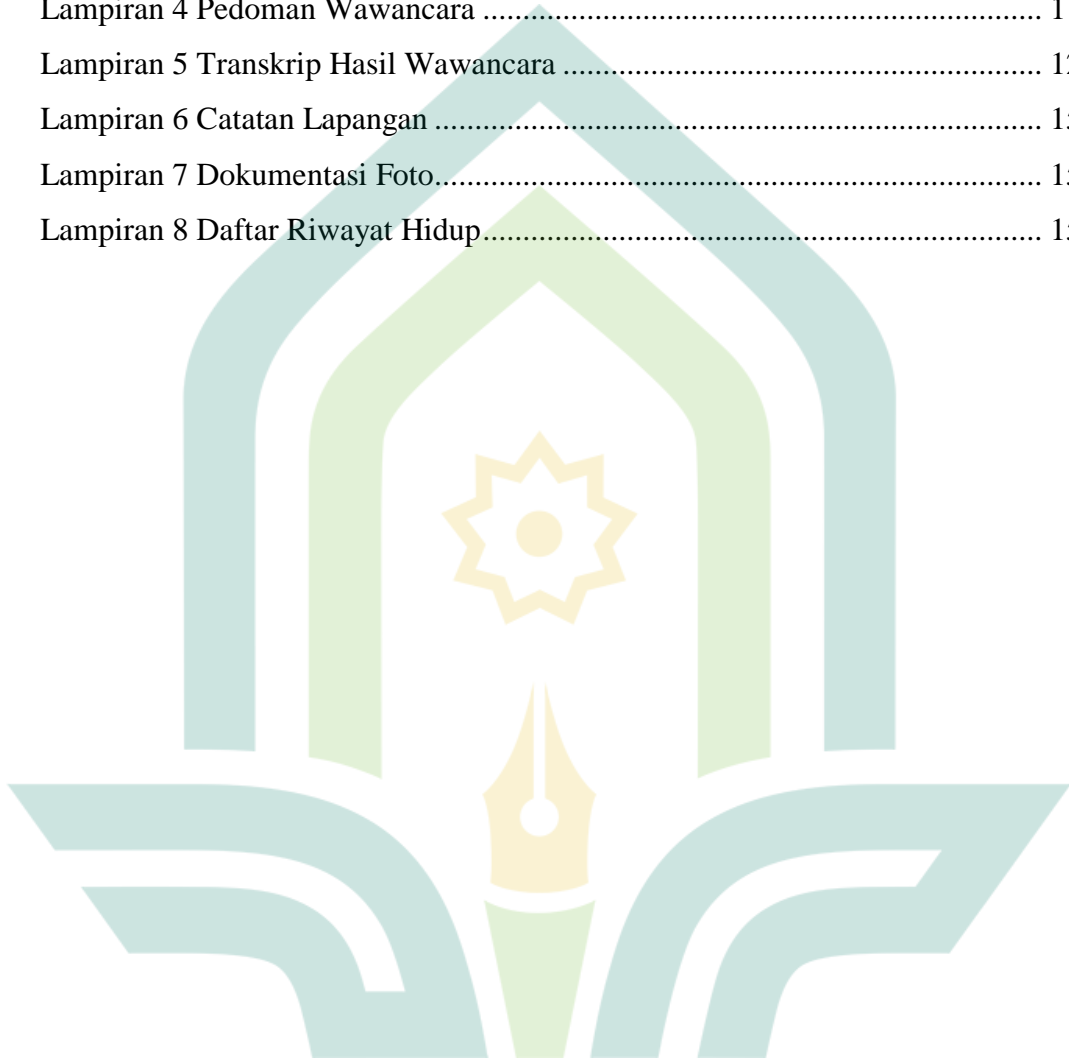
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir.....	29
Gambar 4.1 Struktur Organisasi.....	44



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian.....	113
Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian	114
Lampiran 3 Kisi Kisi Wawancara.....	115
Lampiran 4 Pedoman Wawancara	117
Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara	123
Lampiran 6 Catatan Lapangan	155
Lampiran 7 Dokumentasi Foto.....	157
Lampiran 8 Daftar Riwayat Hidup.....	159



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Semakin pesatnya perkembangan teknologi komunikasi yang ada di dunia maya saat ini, ternyata semakin memperluas ruang gerak seseorang dalam mewujudkan kepentingan dan memenuhi keinginan yang beragam baik yang bersifat individual maupun sosial. Beberapa tahun terakhir ini, telah terjadi revolusi dalam proses komunikasi antar manusia, kehadiran internet sebagai bentuk media baru (*new media*) membentuk pola baru komunikasi antar masyarakat. Namun dengan terbentuknya internet banyak orang menyalahgunakan seperti penghinaan, hasutan, perbedaan ras, budaya, warna kulit dan sebagainya (Rafiq, 2020:29).

Hate Speech merupakan definisi untuk tindak kejahatan yang berkaitan dengan perkataan, penghinaan terhadap individu atau kelompok atas dasar ras, *sex*, orientasi seksual, etnis dan agama. Perbuatan tersebut merupakan bentuk penghinaan yang menimbulkan suasana permusuhan, intimidasi serta merupakan bagian dari tindakan pencemaran (Royani, 2018:4). Tidak jauh berbeda dengan pendapat Fathur Rohman bahwa Pengertian *hate speech* adalah tindakan komunikasi yang dilakukan oleh suatu individu atau kelompok dalam bentuk provokasi, hasutan, ataupun hinaan kepada individu atau kelompok yang lain. Ditinjau dari sisi hukum, ujaran kebencian adalah perkataan, perilaku, tulisan, ataupun pertunjukan yang dilarang karena dapat memicu terjadinya tindakan kekerasan dan

sikap prasangka entah dari pihak pelaku pernyataan tersebut ataupun korban dari tindakan tersebut (Rahman, 2016:3). Jadi yang dimaksud *hate speech* adalah berbagai macam perkataan, tulisan, ataupun pertunjukan yang mengandung unsur merendahkan, menghina, mengancam individu atau kelompok dari berbagai aspek, seperti *ras*, warna kulit, *gender*, kewarganegaraan.

Belakangan ini seringkali terjadi sebuah tindakan *hate speech* dalam bentuk penyebaran berita bohong maupun hinaan yang dilakukan oleh anak-anak remaja yang masih sekolah. *Hate speech* atau bisa disebut dengan ujaran kebencian merupakan istilah dalam media sosial yang akhir-akhir ini sering diperbincangkan oleh beberapa orang karena dampaknya yang sangat berbahaya dalam kehidupan masyarakat (Abdurrahman, 2022:30). Berdasarkan Detiknews ada seorang pelajar berasal dari Sukabumi harus berurusan dengan aparat kepolisian karena menyebarkan informasi palsu dan ujaran kebencian. Akibat perbuatannya terancam hukuman penjara selama 6 tahun dan denda Rp 1 miliar (Alamsyah, 2018).

Fenomena yang ada pada zaman sekarang ini bahwa sosial media digunakan juga oleh banyak orang pelakunnya atau dikenal pula dengan istilah *netizen* dalam rangka mengekspresikan diri untuk menunjukkan eksistensinya. Penggunaan seperti ini sebagai bentuk untuk mengungkapkan hal-hal bersifat personal. Sehingga tidak mengherankan *netizen* dari status *postingan* pribadinya di sosial media ada yang dijumpai

menyampaikan status-status bernada curahan hati (curhat), marah, kecewa, senang, nasihat, pengetahuan, religius, dan lain-lain. Posisi tersebut mengakibatkan orang tidak lagi semata-mata berada pada posisi sebagai konsumen informasi, tetapi telah berubah menjadi produsen informasi (Mardiyati, 2017:32). Tidak jauh berbeda dari jumlah internet di Indonesia di atas 129,2 juta memiliki akun media sosial yang aktif dan pengguna internet rata-rata menghabiskan waktu sekitar 3 jam per hari untuk konsumsi internet melalui telepon seluler. Fenomena ini, telah menggeser cara berkomunikasi manusia, dari komunikasi di dunia nyata menjadi komunikasi di dunia maya. Bahkan eksistensi seseorang juga diukur dengan kepemilikannya akan akun di jejaring sosial (Marwati, 2018:84).

Mirisnya, penggunaan kata kasar dan kotor sudah menjadi kebiasaan yang mudah yang sering ditemui apalagi apalagi dalam percakapan siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan. Padahal sebagaimana hal yang sudah diketahui bersama bahwa hal itu memiliki dampak yang lebih besar dibandingkan ketika melontarkan di dunia nyata. Semua orang bisa mengetahui kata kotor dan kata kasar yang dilontarkan di media sosial sehingga perilaku *hate speech* lebih mudah menyebar dan dicontoh orang banyak.

Penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 16 Pekalongan yang merupakan SMP yang ada di Kota Pekalongan. SMP Negeri 16 dengan jumlah total 16 kelas yang cukup banyak di Pekalongan. Ada beberapa siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan menganggap bahwa *hate speech*

merupakan suatu hal yang wajar dilakukan tanpa sadar, dan berdampak pada psikologi temannya. Dalam observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 16 Pekalongan. Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu guru di SMP Negeri 16 Pekalongan bahwa ada beberapa siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan yang mengalami korban *hate speech*, sehingga mengenai pembelajaran dan juga masalah yang ada di SMP terutama masalah perilaku siswa yang memang menyimpang. Jadi di SMP Negeri 16 Pekalongan ini ada beberapa perilaku yang berindikasi adanya sikap *hate speech*, seperti saling sindir-menyindir di media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *whatshap*, dan sebagainya. Tanggapan dari guru BK mengenai masalah tersebut dengan cara memanggil anak yang bersangkutan satu persatu lalu membahas masalah anak tersebut (Hajjastuti, wawancara, 26 Agustus 2023), sedangkan tanggapan dari guru PAI diberikan hukuman atau sanksi seperti hafalan-hafalan juz amma (Rosul, wawancara, 26 Agustus 2023).

Menurut Sri Haryati Siregar, bahwa sosok yang mengemban amanah atas perkembangan akhlak siswa tentu harus melakukan usaha dalam menghindarkan siswanya dari perilaku *hate speech*. Apalagi, sekarang ini banyak siswa SMP sudah mempunyai *smartphone* sendiri untuk mengakses media sosial. Sehingga perlu adanya *control* atau upaya yang harus dilakukan guru PAI terhadap siswa dalam bermedia sosial agar tidak berperilaku *hate speech*. Sedangkan guru BK memiliki peranan yang sangat penting untuk perkembangan siswa. Banyak yang menganggap

guru BK adalah polisi sekolah. Hal tersebut sangat keliru karena guru BK adalah seorang yang profesional untuk dapat memajukan kegiatan belajar mengajar di sekolah dengan memberikan beberapa layanan dan bantuan yang diberikan oleh guru BK agar siswa dapat mengatasi masalahnya dan mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya (Siregar, 2020:9). Salah satu upaya yang harus dilakukan oleh guru PAI dan guru BK dalam mengatasi perilaku *hate speech* pada peserta didik adalah dengan memberikannya edukasi.

Edukasi adalah upaya memfasilitasi dan memandirikan peserta didik dalam rangka tercapainya perkembangan yang utuh dan optimal. Adapun tujuan dari edukasi secara umum adalah untuk membantu peserta didik agar dapat memenuhi tugas perkembangan yang mencakup aspek pribadi, sosial, dan belajar secara utuh dan optimal (Maharani, Berita, 3 Desember 2023). Terdapat pendekatan yang dapat dilakukan orang untuk menghadapi *hate speech* baik di sosial media maupun di luar. Untuk pendekatan yang dilakukan oleh pengguna sosial media dengan memberikan pemahaman dan pengarahan seperti melakukan seleksi pertemanan tindakan di sosial media. Karena sering dijumpai dalam masyarakat pengguna sosial media atau lebih dikenal dengan netizen, suatu perasaan dimana mereka akan menjadi bangga dengan jumlah pengikut (*follower*) yang banyak di akun pribadinya. Dan dalam bersosial media perlunya pemahaman cerdas dalam berfikir dan menulis. Sedangkan edukasi yang berasal dari luar sebagai guru PAI dan guru BK perlu

tindakan yang dapat dilakukan siswa agar bertanggung jawab dalam memanfaatkan sosial media. Seorang guru perlu memberikan pengetahuan dasar tentang hukum dan etika di sosial media hendaknya menjadi salah satu materi yang disampaikan oleh lembaga pendidikan kepada peserta didiknya.

Berdasarkan dari uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI DAN ISLAM DALAM MENCEGAH PERILAKU *HATE SPEECH* DI SMP NEGERI 16 PEKALONGAN”**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka identifikasi masalah yang dijadikan bahan penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Tidak semua guru pahamakan pembelajaran diferensiasi
2. Banyak guru yang hanya menganggap perencanaan pembelajaran yang mereka buat hanya untuk sebagai bahan administrasi.

1.3 Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah yang ditetapkan dalam penelitian ini, maka dirasa perlu dilakukan pembatasan masalah agar dalam pengkajian yang dilakukan lebih terfokus kepada masalah-masalah yang ingin dipecahkan. Penelitian ini menitikberatkan pada Edukasi berbasis psikologis dan islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas maka dapat dirumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku *hate speech* siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan?
2. Bagaimana implementasi edukasi berbasis psikologi dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan?
3. Bagaimana implementasi edukasi berbasis islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan?

1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk perilaku *hate speech* siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan
2. Untuk mendeskripsikan implementasi edukasi berbasis psikologi dalam mencegah perilaku *hate speech* terhadap siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan
3. Untuk mendeskripsikan implementasi edukasi berbasis Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* terhadap siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini, mampu memberikan kegunaan baik teoritis maupun praktis:

1. Manfaat Teoritis

- a. Untuk mendapatkan informasi terkait edukasi berbasis psikologi dan islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan.
- b. Agar penelitian ini dapat dijadikan sebagai informasi Ilmiah kepada para pendidik tentang edukasi berbasis psikologis dan islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan.
- c. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan khazanah Islam yang sangat memperhatikan pendidikan yang bertujuan untuk memperoleh kebahagiaan dunia dan akhirat serta dapat dijadikan bahan acuan bagi yang hendak mengadakan penelitian.
- d. Penelitian ini semoga bisa dijadikan referensi pustaka di kampus UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Sekolah, penelitian ini semoga bisa dijadikan pedoman pembelajaran bagi sekolah guna menciptakan pembelajaran yang berkualitas.

- b. Bagi Guru, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih keilmuan khususnya di bidang Pendidikan Agama Islam (PAI) dan di bidang Bimbingan Konseling (BK).
- c. Bagi Orang Tua, penelitian ini semoga bisa berkontribusi positif guna mendukung hasil belajar siswa dan membantu orang tua untuk lebih memperhatikan perilaku anaknya dalam kehidupan sehari-hari dan lebih memperhatikan dengan siapa anaknya sering bergaul, agar anak terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diinginkan seperti perilaku *hate speech* ini.
- d. Bagi Peneliti, sebagai penambah pengetahuan dan wawasan mengenai edukassi berbasis psikologi dan islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan.



BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Berdasarkan data yang ditemukan dan diolah oleh peneliti melalui proses observasi, wawancara dan dokumentasi di SMP Negeri 16 Pekalongan tentang “Edukasi Berbasis Psikologi dan Islam dalam Mencegah Perilaku *Hate Speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan” didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan yaitu: 1) Melakukan penghinaan berupa memanggil teman tidak sesuai dengan nama aslinya. 2) Pencemaran nama baik berupa melakukan ghibah terhadap peserta didik yang tidak berangkat sekolah beberapa hari dan peserta didik yang nakal. 3) Menghasut berupa mengajak peserta didik agar membolos sekolah dan menyontek ketika ulangan. 4) Penyebaran berita bohong berupa menyebarkan berita atau informasi yang tidak sesuai tentang perbuatan buruk temannya di dalam kelas.
2. Edukasi berbasis psikologi dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan yaitu: 1) Menanamkan *moral knowing* berupa mengarahkan korban untuk memiliki sikap berani dan memberikan keyakinan terhadap korban melalui pendekatan khusus dan komunikasi secara langsung. 2) Menanamkan *moral feeling* berupa menumbuhkan kembali sikap percaya diri korban melalui

pemberian motivasi dan menumbuhkan sikap *empathy* dalam diri pelaku. 3) Menanamkan *moral action* berupa penanaman *habit* (kebiasaan) keagamaan yang baik terhadap pelaku dan menasihati pelaku untuk mengikuti kegiatan-kegiatan yang positif di sekolah.

3. Edukasi berbasis Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dengan cara penguatan terhadap beberapa aspek yaitu: 1) Aspek spiritual, dilakukan oleh guru PAI dengan cara menumbuhkan ketaatan beragama peserta didik dan menghindarkan peserta didik dari sifat syirik. 2) Aspek Moral, dilakukan oleh guru PAI dengan cara meningkatkan moral, baik berupa perkataan maupun perbuatan yang baik dalam diri peserta didik. 3) Aspek fisik, dilakukan oleh guru PAI dengan cara menanamkan kestabilan emosi dalam diri peserta didik agar dapat mengontrol diri dari perilaku *hate speech*.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, terdapat beberapa hal yang peneliti sarankan berhubungan dengan penulisan skripsi ini, yaitu sebagai berikut:

1. Saran bagi Sekolah

Bagi pihak Sekolah, semoga terus konsisten dalam mendukung guru dalam melakukan pencegahan perilaku *hate speech* peserta didik di Sekolah. Pencegahan tersebut dapat dilakukan dengan memberikan fasilitas-fasilitas yang dibutuhkan oleh guru-guru, khususnya guru PAI dan guru BK untuk dapat mencegah perilaku *hate speech* peserta

didik dan meningkatkan mutu Sekolah dengan menciptakan sumber daya manusia yang berkarakter positif.

2. Saran bagi Guru

Guru-guru di SMP Negeri 16 Pekalongan, khususnya guru PAI dan guru BK disarankan dalam mencegah perilaku *hate speech* peserta didik untuk dapat lebih melakukan edukasi terhadap peserta didik, baik edukasi berbasis psikologis maupun Islam, agar dapat mengontrol diri siswa untuk berperilaku lebih baik dan tidak terjadi perilaku *hate speech* kembali di sekolah ini.

3. Saran bagi Peserta Didik

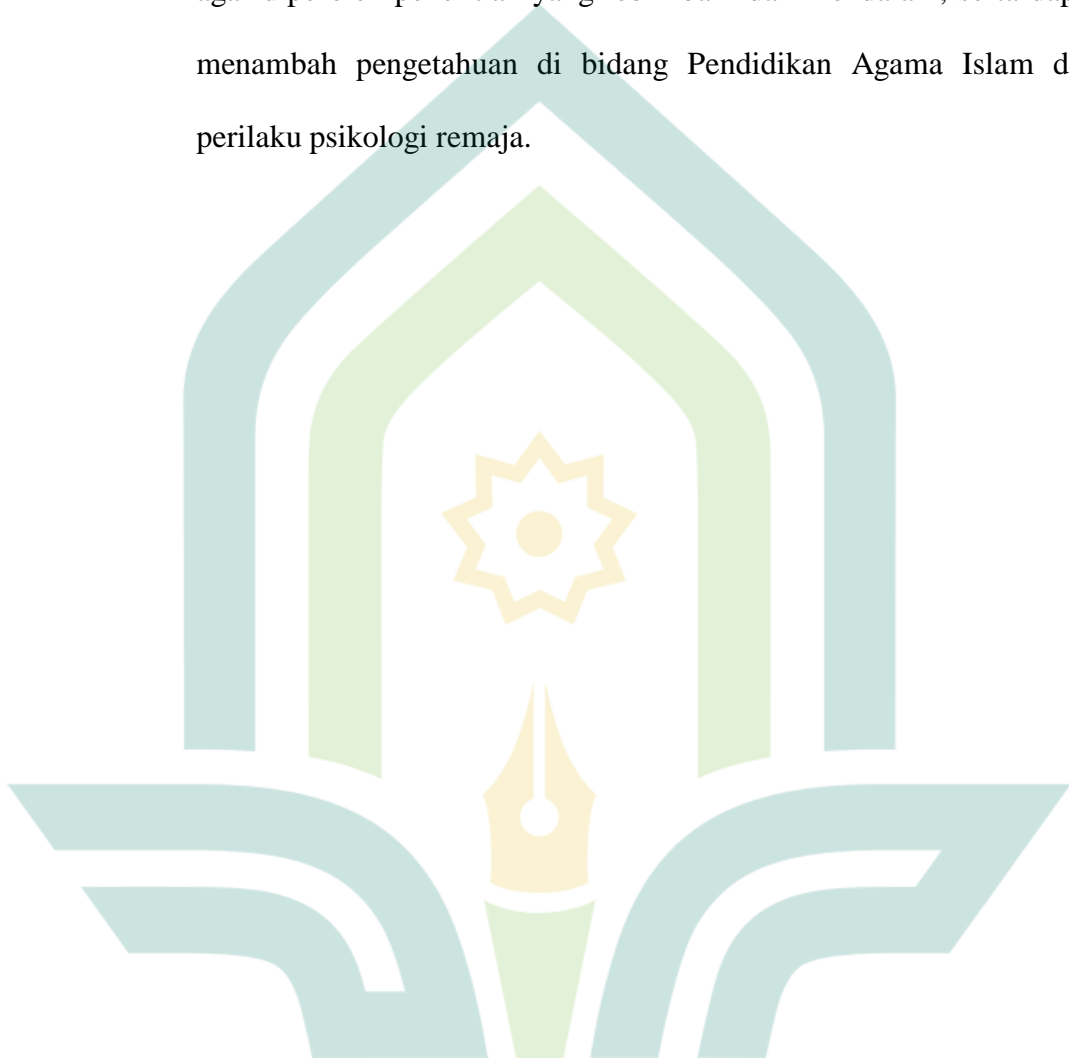
Bagi peserta didik, diharapkan untuk lebih bersemangat dalam mengikuti pembelajaran PAI dan dapat melakukan kontrol diri dan memperkuat keimanan sebagai benteng diri agar terhindar dari perilaku buruk, khususnya sebagai upaya diri dalam mencegah terjadinya perilaku *hate speech*.

4. Saran bagi Orang Tua

Bagi orang tua, diharapkan untuk dapat memantau dan mengawasi pergaulan peserta didik ketika berada di lingkungan rumah. Hal tersebut bertujuan agar memudahkan guru PAI di Sekolah dalam mencegah terjadinya perilaku *hate speech* di Sekolah.

5. Saran bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk mengkaji lebih dalam mengenai penelitian ini dengan menggunakan metode yang berbeda, agar diperoleh penelitian yang lebih baik dan mendalam, serta dapat menambah pengetahuan di bidang Pendidikan Agama Islam dan perilaku psikologi remaja.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman. 2022. "Upaya Guru PAI Dalam Mengatasi Perilaku *Hate Speech* di Media Sosial terhadap Siswa Kelas XII SMK Islam Terisi Kabupaten Indramayu." *Skripsi*. Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.
- Alamsyah, Syahdan. 2018. "Sebar Informasi *Hoax* di Medsos, Pelajar di Sukabumi Ditangkap".
- Amin, Maliha., & Gunardi, P. 2023. *Buku Ajar Agama Islam*. Kediri: Lembaga Chakra Brahmada Lentera.
- Arief, M. Miftah., Dina, H., & Nuril, H. 2022. "Teori *Habit* Perspektif Psikologi dan Pendidikan Islam." *Jurnal RI'AYAH*. Vol. 07, No. 01.
- Astuti, Mardiah, dkk. 2024. "Perkembangan Psikologi Anak dalam Pendidikan Karakter di Sekolah Dasar Negeri 157 Palembang." *Jurnal Dirasah*. Vol. 07, No. 01.
- Farida, Umma. 2018. "*Hate Speech* dan Penanggulangannya menurut Al Qur'an dan Hadist." Riwayah: *Jurnal Studi Hadis*. Vol. 04, No. 02.
- Fathur Rahman. 2016. "Analisis Meningkatnya Kejahatan *Criberllying* dan *Hate Speech* Menggunakan Media Sosial." *Jurnal Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Komputer*. Vol.,01, No. 03.
- Gunawan, Budi, Barito M.R. 2018. *Kebohongan dunia Maya Memahami Teori dan Praktik-Praktiknya di Indonesia*. Jakarta: Gramedia.
- Hadziq, Achmad Faisal. 2019. "Konsep Psikologi Pendidikan Islam dalam Perspektif Prof. Dr. Zakiah Daradjat". *Jurnal Aksioma Ad-Diniyyah : The Indonesian Journal of Islamic Studies*. Vol. 07, No. 02.
- Haq, A.S.A. 2023. "Perlindungan Hukum bagi Wartawan atas Tindak Pidana Kekerasan yang dialami saat Menjalankan Tugas Profesi." *Skripsi*. Surabaya: Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya.
- Haryati Siregar, Sri. 2020. "Upaya Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Konflik di Media Sosial Melalui Layanan Mediasi Pada Madrasah Aliyah Negeri 1 Medan." *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Sumatera.
- Hayati, Fitri. 2016. "Peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam Mengatasi Kecenderungan Perilaku Agresif Peserta Didik di MA." *Jurnal Manajer Pendidikan*. Vol. 10, No. 06.

- Hidayah, Ma'rifatul dan Winarto. 2022. *Psikologi Pendidikan Islam: Teoritis dan Praktis*. Yogyakarta: Garudhawaca.
- Khasanah, Nurul,dkk. 2021. "Pentingnya Etika Berbicara dalam Perspektif Islam Bagi Mahasiswa Millenial." *Jurnal Abdimas Indonesia*. Vol. 02, No. 04.
- Lena, Indri Novionita. 2019. "Layanan Bimbingan Konseling melalui Pendekatan Agama untuk Mengatasi Kenakalan Remaja." *Irsyad: Jurnal Bimbingan, Penyuluhan, Konseling dan Psikoterapi Islam*. Vol. 07, No. 01.
- Lickona, Thomas. 1991. *Educating for Character How our schools can teach respect and responsibility*, Diterjemahkan Juma Abdu Wamaungo. 2012. *Medidik untuk Membentuk karakter Bagaimana Sekolah dapat memberikan Pendidikan tentang Sikap Hormat dan Bertanggung Jawab*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mangantibe, Veisy. 2016. "Ujaran Kebencian dalam Surat Edaran Kapolri Nomor : Se/6/X/2015 Tentang Penanganan Ucapan Kebencian (*Hate Speech*). *Lex Crimen*, Vol. 05, No. 01.
- Miles, Huberman, dan Saldana. 2014. *Qualitative Data Analysis A Methods Sourbook*. Amerika Serikat: *SAGE Publication Inc*.
- Muhammad Royani, Yayan. 2018. "Ujaran Kebencian Menurut Ali Bin Abi Thalib". *Jurnal Al-Adl*. Vol.11, No.01.
- Novita Apriyani, Maria. 2021. Optimalisasi Internet Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Tindak Pidana *Hate Speech* di Pondok Pesantren Darul Ponorogo." *Veteran Society Journal*. Vol. 02, No. 01.
- Nurrohim, Ahmad. 2016. "Antara Kesehatan Mental dan Pendidikan Karakter: Pandangan Keislaman Terintegrasi." *ATTARBIYAH: Journal of Islamic Culture and Edication*. Vol. 01, No. 02.
- Prahassacitra, Vidya. 2017. "Ujaran Kebencian dalam *Emotionalization Of Law*." *Binus University*. <https://business-law.binus.ac.id/2017/08/31/ujaran-kebencian-dan-emotionalization-of-law/>.
- Purwanza, Sena Wahyu, dkk. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi*. Bandung: Penerbit Media Sains Indonesia.
- Rafi, A. 2020. "Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat." *Jurnal Global Komunika*. Vol.01, No. 01.
- Sa'idah, Farra Lailatus, Dyan E.S., & Suryanto. 2021. "Faktor Produksi Ujaran Kebencian melalui Media Sosial." *Jurnal Psikologi Perseptual*, Vol. 06, No. 01.

- Sari, I.D. 2019. Ujaran Kebencian pada Wacana *Talk Show Indonesia Lawyers Club*. Tesis. Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Sinarmata, Janner, dkk. "Hoaks dan Media Sosial : Saring Sembelum Sharing."
- Siyoto, Sandu dan M. Ali Sodik. 2015. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing.
- Sudirman. 2022. "Peranan Pembelajaran PPKN dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral Siswa." *Jurnal Edukasi: STKIP Abdi Pendidikan Payakumbuh*. Vol. 02, No. 01.
- Sukatin, dkk. 2023. "Analisis Deskriptif Perilaku *Hate Speech* pada Pengguna Sosial Media." *Eductum: Jurnal Literasi Pendidikan*. Vol. 01, No. 04.
- Umar, Fitrawan. 2022. *Peranan Guru PAI dalam Mengatasi Kesulitan Belajar Peserta Didik*.
- Untung, Moh. Slamet. 2019. *Metodologi Penelitian: Teori dan Praktik Riset Pendidikan dan Sosial*. Yogyakarta: Penerbit Litera.
- Utami, Diah Dinar., Yuni, S., & Amestia, P.P. 2015. "Kapsul Motivasi Meningkatkan Kepercayaan Diri Mahasiswa." *Prosiding SEMNAS Penguatan Individu di Era Revolusi Informasi*. ISBN: 978-602-361-068-6.
- Uyun, Muhamad., & Irfan F. 2024. *Integritas Siswa dalam Konteks Agama, Budaya dan Kearifan Lokal*. Yogyakarta: Penerbit Deepublish Digital.
- Wahyuni, Jati. 2019. "Nilai-Nilai Pendidikan dari Kisah Haditsul Ifki dal S. An-Nur Ayat 11-20 tentang Sikap Tabayyun dan Kehati-hatian Menerima Berita di Era Teknologi Informasi". *Jurnal Pendidikan Islam Indonesia*. Vol.02, No.01.
- Wanto, Alfi Haris. 2017. "Strategi Pemerintah Kota Malang dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep *Smart City*." *Journal od Public Innovations*. Vol. 02 No. 01.
- Wiguna, Alivermana. 2017. "Upaya Mengembangkan Sikap Spiritual dan Sosial Peserta Didik Berbasis Psikologi Positif di Sekolah." *Al-ASASIYYA: Jurnal of Basic Education*. Vol. 01, No. 02.
- Yaqin, Ainul. 2021. *Pendidikan Akhlak/Moral Berbasis Teori Kognitif*. Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Zubairi. 2022. *Pendidikan Karakter Peserta Didik dalam Pendidikan Agama Islam*. Indramayu: CV. Adanu Abimata.

- Marsela, Dwi, Ramadona., & Supriatna. 2019. “Kontrol Diri: Definisi dan Faktor”. *Journal Of Innovative Counseling: Theory, Practice & Research*, Vol. 03, No.02.
- Sitompul, Lola Utama. 2017. Respek Siswa Terhadap Guru. *Hermeneutika: Jurnal Hermeneutika*, Vol. 03, No.02.
- Hidayat, Muhammad Taufik. 2022. “Strategi Guru Dalam Mengatasi Perilaku Bullying Siswa di Sekolah Dasar”. Surakarta: *Jurnal Basicedu*, Vol. 06, No. 03.
- Ratnawati, E., & Ass, A. 2020. *Pemberian Motivasi Melalui Cerita Dan Games Untuk Menumbuhkan Minat Belajar Anak Usia SD Dan SMP*. Cirebon: Dimasejati, Vol. 02, No.02.
- Pratiwi, Hesty Septy. 2019. *Hubungan Empati Dengan Penghinaan Fisik Pada Remaja*. Samarinda: Psikoborneo, Vol. 07, No.02.
- Izzah, Silvi Nurul. 2020. *Perspektif Al-Qur'an Dan Hadis Terhadap Maraknya Perilaku Ghibah Di Era Globalisasi*. Banten: UIN Sultan Maulana Hasanuddin Banten.
- Aziz, Siska Amryani. 2014. “Tinjauan Yuridis Terhadap Tindak Pidana Menghasut Untuk Melakukan Kekerasan Terhadap Aparat Kepolisian”. *Skripsi*. Universitas Hasanuddin Makassar.
- Siswoko, Kurniawan Hari. 2017. “Kebijakan Pemerintah Menangkal Penyebaran Berita Palsu Atau Hoax”. Jakarta: *Jurnal Muara Ilmu Sosial, humaniora, dan Seni*, Vol. 01, No. 01.
- Fitriyanti, Anggi. 2024. Perilaku *Bullying* Dan Upaya Pencegahannya Melalui Pendekatan Behavioral Di TPQ Nurul Ilmi Rusunawa Kuripan Kota Pekalongan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
- Jannah, Khaudhtul. 2023. Karakteristik Teman Menurut Syaikh Al Zarnuji Dalam Kitab *Ta'lim Muta'allim* Dan Relevansinya Dengan perkembangan Sosial Remaja. *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@uingusdur.ac.id

Nomor : B-1107/Un.27/J.II.1/06/2024 05 Juni 2024
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Yth. Kepala SMP Negeri 16 Pekalongan
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : Aqilah
NIM : 2120198
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul
"EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGIS DAN ISLAM DALAM MENEGAH PERILAKU HATE SPEECH DI SMP NEGERI 16 PEKALONGAN"

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

a.n.Dekan



Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:
Dr. Ahmad Ta'rifin, M.A.
NIP. 197510202005011002
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam






Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan
sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi
elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN)
sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.




Lampiran 2 Surat Selesai Penelitian



PEMERINTAH KOTA PEKALONGAN
DINAS PENDIDIKAN
SMP NEGERI 16 PEKALONGAN

Jl. Ampera Km. 1 Kelurahan Sokoduwet Telp. (0285) 4151084 Pekalongan Kode Pos 51138
Website: smp16pkolmy.sch.id e-mail: smpn16kotapekalongan@gmail.com.



SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN
No. 800.2/131.1

Yang bertanda tangan di bawah ini


Nama : DWIANI ARBIYANTI, S.Pd
NIP : 197610042007012009
Pangkat : Penata Tk I, III/d


Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : AQILAH
NIM : 2120198
Jurusan / Prodi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Telah melaksanakan penelitian di SMP Negeri 16 Kota Pekalongan dengan judul skripsi/tesis
Edukasi Berbasis Psikologi dan Islam dalam Mencegah Perilaku Hate Speech di Sekolah Menengah
Pertama Negeri 16 Kota Pekalongan.

Demikian Surat Keterangan ini kami buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan
sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 10 Juni 2024
Kepala Sekolah,

DWIANI ARBIYANTI, S.Pd
Penata Tk. I
NIP. 197610042007012009



Lampiran 3 Kisi Kisi Wawancara

KISI-KISI WAWANCARA PERILAKU *HATE SPEECH*

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Perilaku <i>Hate Speech</i>	1. Penghinaan	c. Fisik	1
		d. Non Fisik	2
	2. Pencemaran Nama Baik	c. Ghibah	3
		d. Fitnah	4
	3. Manghasut	c. Secara Langsung	5
		d. Secara Tidak Langsung	6
	4. Penyebaran Berita Bohong	c. <i>Fake News</i>	7
		d. Propaganda	8
Jumlah		8	

KISI-KISI WAWANCARA EDUKASI BERBASIS PSIKOLOGI

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Edukasi Berbasis Psikologi	1. <i>Moral Knowing</i>	d. <i>Moral Awareness</i> (Kesadaran Moral)	1
		e. <i>Moral Values</i> (Mengetahui nilai-nilai moral)	2
		f. <i>Decision Making</i> (Pengambilan Keputusan)	3,4
	2. <i>Moral Feeling</i>	d. <i>Self Estem</i> (Percaya Diri)	5
		e. <i>Empathy</i>	6
		f. <i>Self Control</i> (Mampu Mengontrol Diri)	7

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
	3. <i>Moral Action</i>	c. <i>Will</i> (Keinginan)	8
		d. <i>Habit</i> (Kebiasaan)	9
		Jumlah	9

KISI-KISI WAWANCARA EDUKASI BERBASIS ISLAM

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item Soal
Edukasi Berbasis Islam	4. Aspek Spiritual	c. Ketaatan Beragama	1
		d. Syirik	2
	5. Aspek Moral	c. Berbicara	3
		d. Bertingkah Laku	4
	6. Aspek Fisik	c. Kestabilan Emosional	5
		Jumlah	5

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA KEPALA SEKOLAH SMP NEGERI 16**PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk mengetahui perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan

Interviewer : Aqilah

Interviewee : Dwiani Arbiyanti, S.Pd

Hari/tanggal : Kamis/30 Mei 2024

1. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
2. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
3. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu pernah lakukan dalam kategori ghibah dengan temanmu mengenai korban di sekolah?
4. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori memfitnah di sekolah?
5. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori menghasut secara langsung untuk melakukan perilaku *hate speech*?
6. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
7. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori *fake news*? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan ini?

**PEDOMAN WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING SMP
NEGERI 16 PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk mengetahui edukasi berbasis psikologi
di SMP Negeri 16 Pekalongan

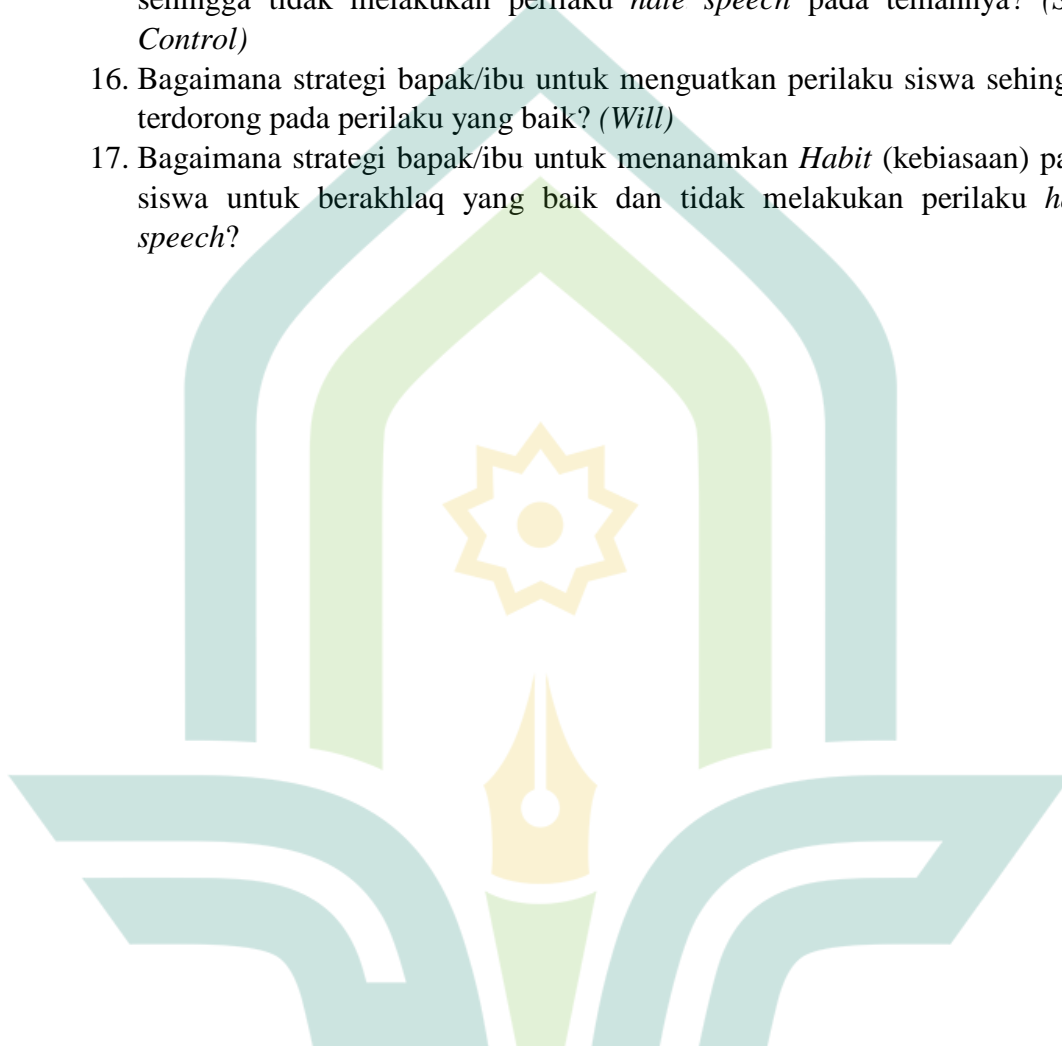
Interviewer : Aqilah

Interview : Nur Okta Hajiastuti, S.H,S.Pd

Hari/tanggal : Kamis/30 Mei 2024

1. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
2. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
3. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu pernah lakukan dalam kategori ghibah dengan temanmu mengenai korban di sekolah?
4. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori memfitnah di sekolah?
5. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori menghasut temanmu secara langsung untuk melakukan perilaku *hate speech*?
6. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
7. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori *fake news*? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan ini?
9. Bagaimana edukasi psikologis yang bapak/ibu lakukan, dalam menumbuhkan kesadaran moral (*Moral Awareness*) terhadap siswa yang terkena perilaku *hate speech* di sekolah?
10. Bagaimana edukasi psikologis yang dilakukan bapak/ibu lakukan, dalam menumbuhkan nilai-nilai moral (*Moral values*) terhadap siswa yang terkena perilaku *hate speech*?
11. Bagaimana penanganan bapak/ibu terhadap kasus perilaku *hate speech* yang ada di sekolah baik secara langsung maupun di media sosial? (*Decision Making*)
12. Bagaimana pendampingan ketika terjadi perilaku *hate speech* pada korban?

13. Bagaimana edukasi preventif yang dilakukan bapak/ibu guru, dalam memberikan memotivasi siswa yang terkena perilaku hate speech agar mempunyai rasa percaya diri kembali? (*Self Estem*)
14. Bagaimana cara menumbuhkan *Empathy* sesama siswa untuk mencegah perilaku *hate speech*?
15. Bagaimana cara bapak/ibu guru untuk menanamkan sifat percaya diri sehingga tidak melakukan perilaku *hate speech* pada temannya? (*Self Control*)
16. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk menguatkan perilaku siswa sehingga terdorong pada perilaku yang baik? (*Will*)
17. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk menanamkan *Habit* (kebiasaan) pada siswa untuk berakhlak yang baik dan tidak melakukan perilaku *hate speech*?



**PEDOMAN WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM SMP
NEGERI 16 PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk mengetahui edukasi berbasis islam di SMP
Negeri 16 Pekalongan

Interviewer : Aqilah

Interviewee : Rosul,S.Ag

Hari/tanggal : Kamis/ 30 Mei 2024

1. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
2. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
3. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu pernah lakukan dalam kategori ghibah dengan temanmu mengenai korban di sekolah?
4. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori memfitnah di sekolah?
5. Bagaimana perilaku *hate speech* yang ibu ketahui dalam kategori menghasut temanmu secara langsung untuk melakukan perilaku *hate speech*?
6. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
7. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori *fake news*? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan
8. Bagaimana tanggapan bapak/ibu mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan ini?
9. Bagaimana upaya yang dapat bapak/ibu lakukan untuk menumbuhkan ketaatan beragama siswa agar dapat mencegah terjadinya perilaku *hate speech*?
10. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk menguatkan peserta didik supaya tidak memiliki sifat syirik?
11. Bagaimana strategi bapak/ibu untuk meningkatkan aspek moral dalam hal berbicara atau berkata yang baik?
12. Bagaimana contoh siswa yang melakukan perbuatan terkait perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan?
13. Bagaimana strategi dari bapak/ibu untuk menanamkan kestabilan emosi kepada anak sehingga tidak mendorong perilaku *hate speech*?

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SEBAGAI PELAKU SMP NEGERI 16
PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk mengetahui perilaku *hate speech* di
SMP Negeri 16 Pekalongan

Interviewer : Aqilah

Interview : Irfan Diyosi

Hari/tanggal : Jum'at/31 Mei 2024

1. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
2. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
3. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu pernah lakukan dalam kategori ghibah dengan temanmu mengenai korban di sekolah?
4. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu lakukan kepada temanmu dalam kategori memfitnah di sekolah?
5. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu lakukan dalam kategori menghasut temanmu secara langsung untuk melakukan perilaku *hate speech*?
6. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan

**PEDOMAN WAWANCARA SISWA SEBAGAI KORBAN SMP NEGERI
16 PEKALONGAN**

Tujuan : Untuk mengetahui perilaku *hate speech* di
SMP Negeri 16 Pekalongan

Interviewer : Aqilah

Interview : Nafisa Zahra

Hari/tanggal : Jum'at/31 Mei 2024

1. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
2. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan
3. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu pernah lakukan dalam kategori ghibah dengan temanmu mengenai korban di sekolah?
4. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu lakukan kepada temanmu dalam kategori memfitnah di sekolah?
5. Bagaimana perilaku *hate speech* yang kamu lakukan dalam kategori menghasut temanmu secara langsung untuk melakukan perilaku *hate speech*?
6. Bagaimana perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

HASIL WAWANCARA KEPALA SEKOLAH

Nama : Dwiani Arbiyanti, S.Pd
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Tempat wawancara : Kantor Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis/30 Mei 2024

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Bagaimana Bentuk-Bentuk <i>Hate Speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan	“Siswa kami kan jumlahnya 504 ya, kami usahakan kami usahakan agar memang seperti sekolah ramah anak agar 0% <i>hate speech</i> tetapi memang kenyataannya ada berapa hal yang terjadi terutama verbal ya masih ada e beberapa anak e misalnya nih contoh-contohnya yang terjadi yaa manggil si anak itu dengan nama bapaknya apa ibunya itu kan, kemudian karna anak kalongan karakternya anak yang spontan ceplos-ceplos ngomong itu kadang kan e tanpa sadar spontan ngomong ya nah itu kadang keluar hal-hal yang sebenarnya gak perlu diomongkan tapi keluar aja gitu kayak kata-kata misalnya e anak nakal apa sih kalau

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>sini itu biasanya main dengan anak cewe ni laki-laki gitu ya maka ngomog ini gitu maksud gak njenengan kata-kata misalnya e anak nakal itu apa sih cewe nakal kalau sini itu nyebutnya ubel-ubel apa ya anak-anak kelas SMP itu bukan l*nte tapi bukan ya tapi yang e misalnya cabe-cabean gitu ya, bocah koyo cabe-cabe an apa-apa gitu ya kadang dihati kita tidak menerima ya jadi tarafnya kayak gitu tapi insya Allah pendampingan kita itu penuh yaa berarti bapak ibu guru Bk saya yakin menghadapi anak itu sudah e betul-betul maksimal kalau ada yang seperti itu saya bias menjamin bias kami selesaikan di tingkat sekolahan gitu jadi gak sampe yang kemudian melibatkan luar kemudian biasanya yang pertama kita panggil anaknya kita konfirmasi e kita adakan pendekatan yaa habis itu kita nanti kita panggil orang tua</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>nya dan sejauh ini selalu bias diatasi itu masalahnya. Pernah di tahun 2020 awal itu pernah ada kasus pengeroyokan ya anak baru kelas 7 dikeroyok sama anak kelas 9 gitu ya tapi itu pun terjadi pada pas istirahat dan ada hal yang misal gitu unstanding antara si anak dengan teman-temannya gitu sama yang ngeroyok karena si anak yang kelas 7 itu anak baru tapi dia kayak gimana padahal sebenarnya enggak kan yang menurut si kakak kelasnya iki bocah kok koyo gini gitu kan terjadi Alhamdulillah tapi itu bisa diatasi artinya hate speech yang normative yang wajar-wajar itu kami bias atasi itu mungkin ya”.</p> <p>“Anak-anak tu kadang bermain apa tiba-tiba aja ada bentrokan apa bercut keluar oalah joko misalnya bapaknya joko kan mesti mosok bapaknya di itu itu kan yang kayak gitu-gitu mba”.</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>b. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan</p>	<p>“Yaa itu dibilang anak nakal itu maksudnya kayak ubel-ubel kayak cabe-cabean gak sampe ke l*onte gak sampe ngomong gitu si cuman la itu kan karna dalam emosi jadi marah ya dikatain kayak gitu yaa gak terima nangis gitu kan nah itu yang perlu kita apa e tapi dengan pendekatan yang memberikan pemahaman lah dipanggil dua-duanya itu seringnya tu ya anak laki-laki dengan anak perempuan apa karna memang sudah waktunya mereka ini ya yaa kami kira itu normative ya jadi ya okelah itu bias diatasi lah intinya ya”.</p>
	<p>c. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang ibu ketahui dalam kategori ghibah mengenai korban disekolah?</p>	<p>“Kalau itu kebanyakan perempuan dengan perempuan gitu ya itu kalau disini tu lebih condong ke rasa iri mbak cemburu social gitu ya kan memang ya kalau saya bilang sama anak jangan gep-gep an jangan sama main</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>itu tok tapi kayak nya manusiawi deh kita manusia kan banyak orang klik nya sama siapa hati kita tu dekanya sama siapa kayak nya manusiawi yak an tidak semua misalnya ada 10 orang 10 anak ni semuanya bias dikatakan adil itu semua kan enggak mesti saya klik nya sama si A kan barenganya sama ini teruskan nah kalau itu utu lebih ke ini cemburu social nya ada anak yang lebih populer ada anak yang lebih di apaya diperhatikan mungkin dengan lawan jenisnya nah itu nanti di ghibahin gitu ya oh si ini gini gini gini oh dia cantik si karna dia pake skincare kalau gak mesti dia gak akan glowing gitu gitu situ aja si jadi, ghibahnya itu yang e muncul ketika ada rasa cemburu social ya iri dengan teman atau apa si namanya e kakak kelas adek kelas gitu kan yang akhirnya membuat adanya ghibah atau apa</p>

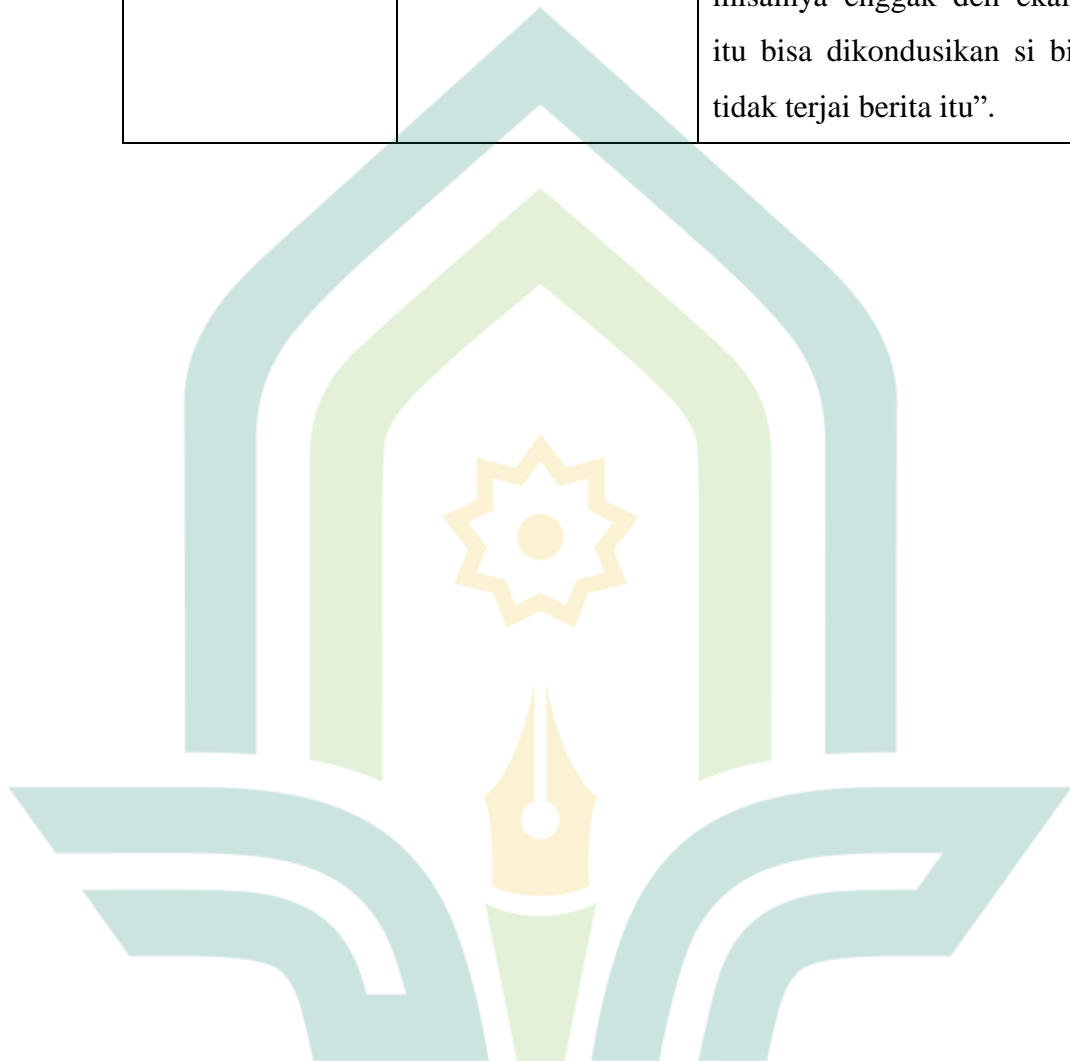
Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>namanya mbak yang glendengi itu ghibah ya bahasa Indonesia apa itu ghibah ya artinya hamper sama ghibah glendengi mengata- ngatain tapi gak berani yang di luar maksudnya gak berani langsung masih dibelakangnya kan kalau berani langsung dia akan tau muncul jadi kasus gitu jadi biasanya dibelakang kayaknya bukan hanya temen dengan temen ya mbak guru pun kadang di ghibahi ya guru ini yang enak ngajarnya e ini yang guru suka terlambat gitu kan anak punya image sama guru masing-masing ya dan itu kayaknya sudah jadi e apa sih temprekat yang akan melekat pada guru ya kan”.</p>
	<p>d. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang ibu ketahui dalam kategori</p>	<p>“Pernah si itu terjadi ketika anak kehilangan handphone ada anak kehilangan handphone ternyata e apa namanya kelupaan diletakkan</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	memfitnah teman di sekolah?	dimana la itu kan saling tuduh-menuduh itu fitnha bukan namanya fitnah kan? Saling tuduh-menuduh nah ketika ketemu akhirnya ditelusuri di ini apa namanya di rekonstruksi ya kamu merasa kehilanganya dimana dimana dimana ternyata ya karna dia lupa tapi sudah terjadi tuduh-menuduh kan nah itu pernah terjadi”.
	e. Bagaimana cara pelaku menghasut korban secara langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	“Kalau menghasut secara langsung ya itu karna memang ya bukan gep-gepan itu e biar temanya ikut aku marah sama si A gitu biar temenya ikut marah sama dia maka diceritain seng elek-elek kan akhirnya ikut ya karna kedekatan ya kayak gitu itu juga wajar juga ya karna sama itu kamu eket sama saya ben melu-melu podo wae jengkeli kan gitu sih kayak gitu sih”.
	f. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP	“Ada ada mbak, karna mereka kita ijinan bawa hp yaa jadi kadang pas disela-

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan</p>	<p>sela pembelajaran gitu ya, ada yang mungkin e tidak berkenan dengan temanya gitu kan marah sama temanya itu e mereka tidak berani untuk ngomong di depan ya jadi ngomong nya lewat media social di statusnya atau di kayak nya lebih ke status yaa sw kayak nya ya ada sih ada ya, kalau di instagram mereka e mungkin juga iya ya cuman banyak ke ini sw nya mungkin brarti sindir-sindiran gitu yaa oke”.</p>
	<p>g. Perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori <i>fake news</i>? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan</p>	<p>“E kalau itu kayaknya mayoritas kita deh e anu deh kita misalnya kalau pas lagi ngomong dengan temen gitu kan e kalau pas lagi topiknya gitu kan e topiknya misalnya e apanya pelajaran olahraga gitu ya itu sih mungkin ditambah-tambahi yo eh dia itu kalau sama guru anu sukanya suka caper deh, dia itu sukanya e apa namanya cari muka biar nilai nya bagus gitu-gitu kan kalau itu pasti</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>ada kayaknya ada tuh misalnya dia si temenya ini diperhatikan lebih dari gurunya gitu nah temen-temenya yang lain kan mungkin a apa mbak namanya nyinyir gitu ya kenapa dia yang yang diperhatikan gitu e itu kayaknya ada deh di anak-anak kita tapi ndak sampek yang kemudian jadi e pertanyaan besar gitu ndak kan sebatas itu aja ada tapi ya itu bias diatasi dan itu e sepertinya bias ditoleransi gitu masih bias ditoleransi seperti itu lah ya”.</p>
	<p>h. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan ini?</p>	<p>“Kalau itu e ndak deh kalau itu kalau itu tu biasanya berita-berita yang seperti itu yang maksudnya yang hubungannya dengan sekolahan ya kalau diluar kan bukan wewenang kita ya, kalau disekolahan kayaknya kita sudah megkondisikan ya di grup grup kelas grup paguyuban gitu ya kalau yang</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		itu kayaknya ndak ya itu kan propaganda yang ndak tapi diberitakan gitu kan kalau itu misalnya enggak deh ekalau itu bisa dikondusikan si biar tidak terjai berita itu”.



HASIL WAWANCARA GURU BIMBINGAN KONSELING

Nama : Nur Okta Hajiastuti,S.H,S.Pd
 Jabatan : Guru Bimbingan Konseling
 Tempat Wawancara : Ruang BK
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
1. Bagaimana bentuk-bentuk perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan	“Mungkin ireng-ireng saya kenal anak sini tu kasar yam au ngomong itu kayak berat itu seperti seringnya kan warna kulit ya hitam-hitam itu kan bukan fisik ya yang fisik biasanya anaknya tinggi dia dilingkunganya kecil-kecil dia tinggi sendiri bongsor gitu ya biasanya apa namnya bahasanya kasar si o kebo kadang ngonekke kebo badanya besar kan ya karna ada anak kan memang posturnya besar si ya ada juga kalau pernah kita juga menerima itu si anak yang kurang itu ya kalau itu gak sampe menghina pake tongkat kaki tapi gak sampe dihina ya paling fisiknya itu paling kebo istilahnya yang badanya besar itu lah opo gajah apa lemu paling segitu si”.

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
	<p>b. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan</p>	<p>“Tadi ya hitam-hitam, kucit-kucit kepalanya peyang, matamu ke ya paling rambute koyo landa, telinganya kayak gajah, irunge ke pesek apalagi ya mulutmu ke koyo banyak omog itu si rak iso meneng banyak si ya, jalan mu tu kayak koyo kura-kura lemot”.</p>
	<p>c. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang ibu ketahui dalam kategori ghibah mengenai korban di sekolah?</p>	<p>“Membulinya kebanyakan nama orang tua ya terus apa ya pekerjaan orang tua diremehkan kadang saya marah saya kalau denger saya langsung tegur opo koe ngomong opo”</p>
	<p>d. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang ibu ketahui dalam kategori memfitnah di sekolah?</p>	<p>“Memfitnah mencuri padahal sebenarnya tidak mencuri, sering itu sering terjadi ya padahal bias jadi yang ngomong itu yang itu itu justru untuk menutupi itunya dilimpahkan ke lempar batu sembunyi tangan”.</p>
	<p>e. Bagaimana cara pelaku menghasut</p>	<p>“Yaa itu istilahnya pas ada di dalam kelas pas tidak ada guru atau ada waktu kosong</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
	korban secara langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	langsung <i>to the poin</i> heh koe ngerti pora dengan nada keras itu ya anaknya padahal tujunya ke orang yang ditujui soalnya kadang kita kan apa namanya deket-deket sama orang-orang yang nyakiti misalnya tujuannya kita kan didasari apa aja yang yang dibulli, orang nya seperti apa setidaknya biasa e apa namanya mengurangi ya kadang anak itu berani ngomong ke saya makanya kan no hp itu tak sebar dari dulu tujuannya ketika anak dibulli apa takut di ruang Bk nah takut ketahuan bias langsung ke hp saya wa saya nanti saya menghampiri ke kelas pasti kita janjian mau dimana atau diluar kelas yowes nanti neng ngarep perpustakaan atau diluar sana jadi gak kelihatan jadi tujuan saya menyebar hp itu dari dulu seperti itu”.
	f. Bagaimana perilaku <i>hate</i>	“Dari temen satu kelasnya mbak tapi lewat chat kae ke

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
	<p><i>speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung?</p>	<p>maleng neng daerah kono misalnya karna dia tidak suka sama anak itu namanya anak gak suka kan pasti ada aja yang dicari”.</p>
	<p>g. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori <i>fake news</i>? Seperti apa contohnya berikanlah penjelasan</p>	<p>“Kae bapak e maleng istilahnya pernah riwayat maleng pernah masuk maleng ayam contohnya yang kecil-kecil aja ya, maleng hp, maleng sepeda, ternyata yang dicolong itu guru sini iya anaknya sekolah disini bapaknya nyuri guru disini yang diambil sepeda nya, sempet mau dijual di pasar itu akhirnya konangan siapa yang jotohin ini ternyata tetangga saya ndak sampe ke pasar loak tapi belum kejual ke orang lain itu pernah terjadi heran ya padahal oang nya disitu ngontrak heem perumahan lah bukan disini lah yang di kontrak itu yang ngambil itu wali murid itu sudah terkenal dia pindah-</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
		<p>pindah itu emang suka nyuri pindah sana pindah sini ndak cuman di guru sini tok kok wani ne ya istilahnya gurunya anaknya sendiri lho kaget kan akhirnya anak nya mengundurkan diri disini”.</p>
	<p>h. Bagaimana tanggapan ibu mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP Negeri 16 Pekalongan ini?</p>	<p>“banyak ya sering ya kalau saya pribadi ya bilang gini koe ke ngomong jare jare eke durung mesti bener jarene wong kere asalnya seperti itu ya bahasa kasarnya seperti itu ya kalau saya gak bicara sebelum saya pokoknya dari dua pihak kalau satu pihak tok suka kan,tanggapan saya ya mungkin karna disini anak SDM nya ya SDM nya beda lho saya sendiri kaget mbak pertama kali ngajar disini sangat-sangat kaget karena adanya pertama dari segi bahasa karo kepala sekolah kok ngoko, terus dari segi agama sangat-sangat minim sekali nangis saya ndak bisa sholat anaknya ndak bisa sholat karena mungkin hal</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
		<p>lingkungan SDM orang tua faktornya banyak sekali terutama dari lingkungannya sampe sekarang saya pingin sih yang terbaik tapi bagaimana ya paling enggak itu mengurangi kalau menghentikan gak bisa setidaknya mengurangi”.</p>
<p>2. Bagaimana implementasi Edukasi berbasis Psikologi dalam Mencegah Perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan</p>	<p>a. Bagaimana edukasi psikologi yang ibu lakukan, dalam menumbuhkan kesadsran moral (<i>Moral awareness</i>) terhadap siswa yang terkena perilaku <i>hate speech</i> di sekolah?</p>	<p>“Ya pokoknya saya bilang ya kamu harus berani kalau kamu takut malah orang itu akan menindas kan kamu berani, saya sendiri soalnya kan gak pernah takut mbak kalau ada yang di bulli saya bela mbak dulu pas jaman masih sekolah Alhamdulillah yo kendel karna bukan orang sini aja sampe ya saya terkenal a disekolah itu istilahnya kok kendel gitu lo karna bukan orang sini ya mbak jadi kalau ada temenya yang dibulli saya maju, makane saya untuk anak-anak yang gitu kamu harus berani nek kamu diem temenmu malah menindas ”.</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
	<p>b. Bagaimana edukasi psikologi yang ibu lakukan, dalam menumbuhkan nilai-nilai moral (<i>Moral values</i>) terhadap siswa yang terkena perilaku <i>hate speech</i>?</p>	<p>“Ya intinya kita harus berani itu yang pertama, yang kedua kita harus e kita harus istilahnya kita harus apa namanya bersama Allah juga ya untuk meminta pertolongan ya”</p>
	<p>c. Bagaimana penanganan ibu terhadap kasus perilaku <i>hate speech</i> yang ada di sekolahan baik secara langsung maupun di media social? (<i>Decision Making</i>)</p>	<p>“Sama anaknya ya itu pernahnya ngasih motivasi misalnya istilahnya ngasih keberanian itu coba kamu praktekan coba kamu gini coba kamu praktekan coba bu okta pingin lihat bagaimana temenmu masih itu ndak yowes bati manjur nanti tak kasih resep lagi bahasa saya seperti itu”.</p>
	<p>d. Bagaimana pendampingan ketika terjadi perilaku <i>hate speech</i> pada korban?</p>	<p>“Ya paling ya apnggil saya biar tetep deket gitu ya tetep komunikasi lewat hp juga bagaimana mbak coba kamu lakukan ya tetep ada langsung di hp telepon masih tetep</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
		pendekatan khusus kadang saya dating kerumahnya ya tau latar belakang keluarganya dulu kalau dirumah bagaimana kita kerja sama dengan orang tua karna kita kan gak 24 jam yang terutama kan orang tua ya yang pertama itu”.
	e. Bagaimana edukasi preventif yang dilakukan ibu guru, dalam memberikan memotivasi siswa yang terkena perilaku <i>hate speech</i> agar mempunyai rasa percaya diri kembali? (<i>Self Estem</i>)	“Ya itu berarti itu saja saya bilang gini bu okta aja yakin masa kamu gak yakin kepada diri kamu sendiri seperti dari kita hati ke hati”.
	f. Bagaimana cara menumbuhkan <i>Empathy</i> sesama siswa untuk mencegah perilaku <i>hate speech</i> ?	“Kita menggambarkan ya cerita ya bercerita gini gini gini bercerita gitu apa kamu mau seperti itu, yang harus kamu lakukan apa coba lakukan ya seperti itu lah, kita menceritakan itu dulu ya

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
		contohkan orang lain dulu dari segi film yang pernah saya tonton gitu coba kamu tonton bagaimana sih perasaan kamu ketika menjadi dia”.
	g. Bagaimana cara ibu guru untuk menanamkan sifat percaya diri sehingga tidak melakukan perilaku <i>hate speech</i> pada temannya? (<i>Self control</i>)	“Ada juga sih anak yang seperti itu tapi Alhamdulillah sekarang sudah e sudah ndak ya kelas 7 tuh dia koyo kae di kelas 8 jadi ada 4 yang istilahnya 2 yang ndak yang ini masih tapi jarang jadi penilaian guru-guru itu kan gak negative sama kamu ya itu dikelas 8 cowo 8b,8c,8d,8e hehe anak kategori yang itu kan 8a aman, 8b,d agak parah e sama c kelas 8 e paling parah”.
	h. Bagaimana strategi ibu untuk menguatkan perilaku siswa sehingga terdorong pada perilaku yang baik? (<i>Will</i>)	“Anak-anak ada yang seperti itu udah lumayan bagus ikut kegiatan di osis positif ya kayak kegiatan ekstra ada disini kelas 8adia nakal di kelas 7 sekarang dikelas 8 ikut osis udah berubah ada juga di 8b juga udah berubah tadinya yang seperti apa

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil wawancara
		<p>sekarang di osis jadi positif malah anaknya lebih aktif nanti ke arahkan kegiatan kesiswaan, ekstra kamu kan yakin dibidang akademik ndak punya pasti kamu punya dibidang apa gitu pencak silat atau olahraga kita arahan ke positif ya”.</p>
	<p>i. Bagaimana strategi ibu untuk menanamkan <i>Habit</i> (kebiasaan) pada siswa untuk berakhlak yang baik dan tidak melakukan perilaku <i>hate speech</i>?</p>	<p>“Biasanya tak tanyakan masalah sholat dulu ya terutama ya kalian sholat ndak kalau orang sholat gak seperti itu gak bakal melakukan itu karna kita kalau sholat itu punya pondasi”.</p>

HASIL WAWANCARA GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

Nama : Rosul, S.Ag
 Jabatan : Guru Pendidikan Agama Islam
 Tempat Wawancara : Depan Kantor Kepala Sekolah
 Hari/Tanggal : Kamis, 30 Mei 2024

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>hate speech</i> siswa di SMP negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan dalam kategori penghinaan fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan	“Saya gak lihat ya orang gak lihat langsung kalau ada hal seperti itu tapi kadang-kadang anak itu awalnya hanya main-main tok guyon kalau ditegur bilang e guyon tok pak itu tok jadi ndak ada memang niatan untuk <i>hate speech</i> ndak ada yang saya tau gitu guyonan tak sebut nanti nek guyonan dadine gelot nanti bales tapi rata-rata ketika ditanya diteguritu yo biasa guyon pak jawabanya begitu nek koe meh serius nek <i>hate speech</i> itu saya belum pernah liat jadi yang saya babarkan yang saya tau dan apa yang saya liat”.
	b. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP negeri 16	“ya paling nganu si nek bahasane Pekalongan itu hoo hoo hoo itu kadang-kadang rak reti goblok haa hoo hoo

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>Pekalongan dalam kategori penghinaan non fisik? Seperti apa contohnya dan berilah penjelasan</p>	<p>mentok kokui jadi dari kata-kata yang agak diucapkan agak terang itu nek sejak jaman dulu sekolah itu hal-hal seperti itu masih dalam kewajaran cuman nek sekarang kan jadi masalah kalau itu yaa anak-anak itu lumrah semunu kui tapi nek sak iki dadine masalah karna ada hal undang-undang pasal terhadap anak itu masalah hate speech masalah nek biyen biasa tok gendul-gendulan ndas ke biasa nek jaman dulu karna belum ada undang-undang terkait hal itu”.</p>
	<p>c. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang bapak ketahui dalam kategori ghibah mengenai korban di sekolah?</p>	<p>“Ya biasa ghibah itu glendengi o glendengi sekarang kan kalau zaman sekarang canggih kalau glendengi lewat hp nanti kalau ada yang ngeshare memberi tahu dadine masalah, nek glenengi secara langsung ada tapi sekarang jarang seng sering itu lewat media social dan sebagainya</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>kalau di grup jelas pada tau nanti kalau udah lewat grup lewat japri brarti nanti kalau ada yang bisa jadi salah kirim ada yang wadol nah itu masalah itu glendengi ghibah ala jaman <i>now</i> haha”.</p>
	<p>d. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang bapak ketahui dalam kategori memfitnah di sekolah?</p>	<p>“Memfitnah memfitnah ke yo memfitnah itu kan menuduh tanpa bukti o misale koe jupok bolpen ku o, koe jupok hp ku o, ganti isi polpen ku o dan sebagainya pokoknya diantara fitnah-fitnah sepatu apa polpen apa buku sebagainya apa task an tidak secara opo tidak melihat secara langsung kejadian anak itu, kadang-kadang ada yang kae kae gitu belum tentu yang ngomong itu hilang jadi memang fitnah-fitnah o aku jupok ora jare kae jare kae padahal jare kae jare kae belum tentu bener”.</p>
	<p>e. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang bapak ketahui</p>	<p>“Ya biasa sih lewat spik spik ghibah itu berpengaruh itu ada temanya tidak suka ada temanya yang ganggu umum</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	<p>ketika siswa menghasut temannya secara langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i>?</p>	<p>seperti itu jadine kadang timbulah saling menghasut”.</p>
	<p>f. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP negeri 16 Pekalongan dalam kategori menghasut secara tidak langsung? Seperti apa contohnya dan berikanlah penjelasan</p>	<p>“Yo koyo kui mau nek semisal yang secara tidak langsung kui contohe koyo lewat hp misal neng wa ngajak i temanya opo ojo bolo kae udah umum e intine seperti itu”.</p>
	<p>g. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> di SMP negeri 16 Pekalongan dalam kategori <i>fake news</i>? Seperti apa contohnya</p>	<p>“Kalau itu sih hal seng wes biasa apalagi jaman sekarang udah ada hp kadang bocah ke nyebarke berita tapi lewat hp kalau gak lewat status dan mereka tambah-tambahi, kalau semisal secara langsung paling neng kelas gembor ngek i ngek i berita tapi orak</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		sesuai kurang lebih e segitua si”.
	h. Bagaimana tanggapan bapak mengenai penyebaran berita bohong dalam kategori propaganda yang ada di SMP negeri 16 Pekalongan ini?	“Kalau saya sendiri semisal lihat saya langsung tegur tapi kalau propaganda kayak e minim si soale saya sendiri kurang terlalu lihat hal seperti itu”.
2. Bagaimana implementasi edukasi berbasis islam dalam mencegah perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana upaya yang dapat bapak lakukan untuk menumbuhkan ketaatan beragama siswa agar dapat mencegah terjadinya perilaku <i>hate speech</i> ?	“Yo yo apa namanya opo teges kegiatan belajar mengajar opo agama itu kan ada materi-materi terkait dengan opo yaa hal itu karna bahwa manusia-manusia itu ciptaan Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya, sempurna makanya tidak boleh saling menghina secara fisik, kalau ada kekurangan secara fisik itu tidak ada orang yang sempurna mungkin kayak ada yang hidungnya pesek kayak saya, hitam kayak saya, ada yang putih, ada yang tinggi, ada

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>yang pendek, yaa pokoknya seperti itu tidak boleh saling menghina , kita bersyukur sudah diciptakan oleh Allah dalam bentuk yang sebaik-baiknya kita syukuri, kita e dengan cara kita meningkatkan ibadah kita, beruntung kita hidup dalam kondisi fisik yang sempurna dibandingkan orang-orang yang keterbelakangan ataun influsi ya seperti itu kita masih bersyukur, coba kita lahir dalam kondisi fisik yang kurang sempurna kan materi agama ada seperti itu”,</p>
	<p>b. Bagaimana strategi bapak untuk menguatkan peserta didik supaya tidak memiliki sifat syirik?</p>	<p>“Syirik tu brarti e iri terkait materi misalnya e manusia dilahirkan dengan kondisi orang tuanya dengan ekonomi yang cukup itu kan kodrat Allah tidak boleh iri harus bersyukur kadang apa namanya itu kan kodrat Allah o ndak bisa di iri bersyukur dilahirkan lingkungan keluarga yang mampu, yang mapan itu beruntung kadang</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		<p>ada orang lingkungan keluarga yang pas-pasan serba cukup karna Allah sudah mengatur ada kaya ada miskin namanya kehidupan. Nanti kalau kita dengan semangat belajar besok bekerja keras nanti Allah kekurangan dalam materi atau ekonomi akan tercukupi, rajin belajar, semangat hidup nanti kekurangan nya bisa berkurang atau terpenuhi’.</p>
	<p>c. Bagaimana strategi bapak untuk meningkatkan aspek moral dalam hal berbicara atau berkata yang baik?</p>	<p>“jadi untuk e berbicara itu kaitanya akhlaqul karimah, jujur, kemudian berkata yang benar dan baik, sesuai apa sifat-sifat para nabi ya dan memberi contoh keteladanan beliau-beliau para nabi yang berkata baik dan jujur di terapkan di dalam kehidupan sehari-hari, baik disekolah, dilingkungan keluarga maupun dilingkungan masyarakat, e perlakuan yang bagus perkataan yang bagus banyak teman banyak yang suka kalau berbicarane yang</p>

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
		kasar teman nya akan menjauh tidak menetap nanti terasingkan sama teman-teman”.
	d. Bagaimana contoh siswa yang melakukan perbuatan terkait perilaku hate speech di SMP Negeri 16 Pekalongan?	“contohnya kan ya yaa seperti tadi anak suka e guyonan tapi nanti kalau salah satu ndak terima jadi gelot gitu, teros saling nuduh-nuduh dan sebagainya”.
	e. Bagaimana strategi dari bapak untuk menanamkan kestabilan emosi kepada anak sehingga tidak mendorong perilaku hate speech?	“Ya ketika mau kemana-mana kita ambil wudhu karna marah itu kan dari setan kemudian kita awalnya membaca istighfar, diajak bicara yang santai-santai, diajak sholat dhuha, diajak ke musolla, diajak ngaji, baca qur’an simpul saja”.

**HASIL WAWANCARA SISWA SEBAGAI PELAKU DI SMP
NEGERI 16 PEKALONGAN**

Nama : Irfan Diyosi
 Jabatan : Siswa
 Kelas : 8C
 Tempat Wawancara : Ruang BK
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang kamu lakukan kepada temanmu dalam kategori penghinaan fisik?	“Pernah ngece ambute brindel, irung e bentukke L, ngece ireng-ireng kulite”
	b. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang kamu lakukan kepada temanmu dalam kategori penghinaan non fisik?	“Ha’a pernah Bobob kokui otok asline namane nur riski nek ngundang bobob karna ikut teman aja manggil bobob”.
	c. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang pernah kamu lakukan dalam kategori ghibah	“Sering, lagi ngobrol biasa tiba-tiba glendengi kae ke kempliti le.”

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	dengan temanmu mengenai korban di sekolah?	
	d. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang pernah kamu lakukan dalam kategori memfitnah temanmu disekolah?	“Tau, guyoni koncone ngilangke bolpen mbak padahal orak”
	e. Bagaimana cara kamu dalam menghasut temanmu secara langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	“Biasa, semisal ngejak i bolos sekolah sama temen e makane candak Bk teros mbak haha”
	f. Bagaimana cara kamu dalam menghasut temanmu secara tidak langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	“Iyo mbak pernah janji bolos lewat chat teros ijin mangkat sekolah tapi langsung dolan.”

**HASIL WAWANCARA SEBAGAI KORBAN DI SMP NEGERI 16
PEKALONGAN**

Nama : Nafisa Zahra
 Jabatan : Siswi
 Kelas : 8C
 Tempat Wawancara : Ruang BK
 Hari/Tanggal : Jum'at, 31 Mei 2024

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1. Apa saja bentuk-bentuk perilaku <i>hate speech</i> di SMP Negeri 16 Pekalongan?	a. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang pernah kamu alami dalam kategori penghinaan fisik?	“Pernah, diomongi neng belakang mbak, koyo nyinder teros dibilangi pendek sama kurus.”
	b. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang pernah kamu alami dalam kategori penghinaan non fisik?	“O pernah dipanggil zahro udah gitu tok.”
	c. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang pernah kamu alami dalam kategori ghibah	“Pernah, ee dionekke pendek kokui tok terus ndak pernah berangkat di ghibahi sama temen.”

Rumusan Masalah	Pertanyaan	Hasil Wawancara
	di sekolah?	
	d. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang kamu alami seperti difitnah temanmu di sekolah?	“Ha a pernah, contoh e pernah aku ndak pinjem pensil dituduh pinjem pensil terus bolpen juga.”
	e. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang kamu alami seperti temanmu menghasut kamu secara langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	“saya pernah pas ulangan disuruh bawa buku buat contekan tapi saya ny tidak mau mbak.”
	f. Bagaimana perilaku <i>hate speech</i> yang kamu alami seperti temanmu menghasut kamu secara tidak langsung untuk melakukan perilaku <i>hate speech</i> ?	“Saya pernah diajak janji lewat chat mbak pas besok e mangkat pelajaran opo kae lali diajak rak usah masuk pas jam pelajaran kui.”

Lampiran 6 Catatan Lapangan

CATATAN LAPANGAN

Judul : Edukasi Berbasis Psikologi dan Islam dalam Mencegah Perilaku *Hate Speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan
Hari/Tanggal : Kamis/ 6 Juni 2024
Lokasi : SMP Negeri 16 Pekalongan
Pukul : 09.20-10.00
Observer : Aqilah

Kegiatan observasi dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tindak lanjut dari edukasi berbasis psikologi dan Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan. Dapat diambil data bahwa edukasi berbasis psikologi dan Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan sudah terlaksana cukup baik. Guru PAI dan Guru BK mulai melakukan upaya pencegahan perilaku *hate speech* peserta didik dengan cara menasihati siswa yang saling mengejek ketika pembelajaran, memberikan penyuluhan dan edukasi di dalam kelas mengenai dampak buruk perilaku *hate speech*, serta memberikan hukuman atau sanksi terhadap pelaku *hate speech*, seperti peserta didik yang mengejek temannya, langsung dihukum untuk berdiri di depan kelas sebagai agar timbul efek jera. Guru PAI melakukan edukasi berbasis Islam dalam mencegah perilaku *hate speech* peserta didik di SMP Negeri 16 Pekalongan salah satunya dengan cara membiasakan peserta didik untuk membaca Asmaul Husna dan Juz ‘Amma setiap harinya yang sudah ditentukan dengan dipandu oleh guru PAI tersebut sebelum memasuki penjelasan materi pelajaran. Adapun Guru BK melakukan edukasi berbasis psikologi dalam mencegah perilaku *hate speech* peserta didik di SMP Negeri 16 Pekalongan dengan cara memanggil peserta didik yang saling menghasut untuk membolos sekolah di hari sebelumnya. Mereka dipanggil untuk masuk ke ruang BK dan diadakan komunikasi langsung antara guru BK dengan peserta didik. Mereka diberikan nasihat, edukasi dan sosialisasi agar tidak mengulangi perbuatan buruknya tersebut.

CATATAN LAPANGAN

Judul : Edukasi Berbasis Psikologi dan Islam dalam Mencegah Perilaku *Hate Speech* di SMP Negeri 16 Pekalongan

Hari/Tanggal : Jum'at/ 7 Juni 2024

Lokasi : SMP Negeri 16 Pekalongan

Pukul : 09.20-10.00

Observer : Aqilah

Peneliti melakukan observasi pada pelaksanaan pembelajaran di SMP Negeri 16 Pekalongan. Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti, didapatkan hasil bahwa terdapat perilaku *hate speech* siswa sebagai berikut:

Pada hari kedua saat pembelajaran berlangsung di dalam kelas didapatkan data bahwa kondisi siswa terbilang sangat gaduh dan rebut, sehingga pembelajaran yang dilakukan tidak kondusif, ini juga terjadi hamper pada setiap kelas yang ada. Banyak juga siswa ketika pembelajaran di kelas tidak berperilaku sopan, seperti berlari-lari walaupun masih ada guru yang mengajar. Kemudian banyak juga siswa yang keluar masuk kelas lainnya walaupun pembelajaran sedang berlangsung.

Perilaku *hate speech* yang ditemukan pada saat observasi di dalam kelas yaitu terdapat siswa yang memanggil nama temannya tidak sesuai nama aslinya, selanjutnya juga ditemukan terdapat siswa yang menendang atau memukul temannya. Kemudian juga terdapat siswa yang saling mengejek ketika berada di dalam kelas. Peneliti juga melihat korban perilaku *hate speech* yang merasa marah dan terkadang tidak terima diperlakukan seperti itu. Hal tersebut menyebabkan terjadinya perkelahian, namun terdapat juga korban perilaku *hate speech* yang hanya diam saja dan tidak berani melakukan perlawanan.

Lampiran 7 Dokumentasi Foto



Gambar 1

Dokumentasi wawancara dengan ibu Dwiani Arbiyanti, S.Pd selaku kepala sekolah SMP negeri 16 Pekalongan.



Gambar 2

Dokumentasi wawancara dengan ibu Nur Okta Hajiastuti, S.H, S.Pd selaku guru guru BK di SMP Negeri 16 Pekalongan.



Gambar 3

Dokumentasi wawancara dengan bapak Rosul, S.Ag selaku guru PAI di SMP Negeri 16 Pekalongan.



Gambar 4

Dokumentasi wawancara dengan perwakilan siswa di SMP Negeri 16 Pekalongan.



Gambar 5

Dokumentasi wawancara dengan perwakilan siswa di SMP 16 Pekalongan.

Lampiran 8

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Identitas Diri**

Nama Lengkap : Aqilah
 NIM : 2120198
 Tempat Lahir : Pekalongan
 Tanggal Lahir : 10 Maret 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Agama : Islam
 Kewarganegaraan : Warga Negara Indonesia
 Alamat : Jalan Karya Bakti Gg. Ponpes Al-Mubarak
 No.17 Medono Pekalongan.

Riwayat Pendidikan

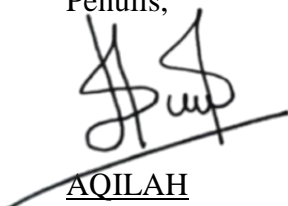
TK Masyitoh 10 : Tahun Lulus 2007
 MSI 14 Medono : Tahun Lulus 2013
 MTs Al-Utsmani kajen : Tahun Lulus 2016
 SMA Hasyim Asy'ari : Tahun Lulus 2019
 UIN K.H. Abdurrahman Wahid : Tahun Lulus 2024
 Pekalongan

Data Orang Tua

Nama Ayah Kandung : Fathurrohman
 Pekerjaan : Buruh
 Nama Ibu Kandung : Mufrodah
 Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 Alamat : Jalan Karya Bakti Gg. Ponpes Al-Mubarak
 No.17 Medono Pekalongan.

Pekalongan, 2 Juli 2024

Penulis,



AQILAH
 NIM. 2120198